



# UNIVERSITAS NASIONAL PUSAT PENGAJIAN ISLAM

Jl. Sawo Manila No.61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 7806700 Ext. 139, Fax (021) 78027 18-19  
<http://www.unas.ac.id>



Jakarta, 30 Oktober 2023

No : 097/B/PPI-UNAS/X/2023  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Menjadi Narasumber

Kepada Yth,  
**Ibu Ariati Dina**  
**Ketua Umum PP Aisyiah**  
di Tempat

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Ibu senantiasa berada dalam keadaan sehat dan lancar dalam seluruh aktivitasnya.

Pada saat ini, Pusat Pengajian Islam Universitas Nasional (PPI UNAS) adalah lembaga yang terakreditasi di UNEP dan sedang melaksanakan studi dengan tajuk Faith and Restoration yang menelaah upaya restorasi (penanaman pohon, rehabilitasi, penanaman kembali mangrove, dan perbaikan ekosistem yang lain) yang dilakukan dikalangan umat Islam. Kendati demikian, riset ini memerlukan informasi terkini, terkait inisiatif yang dilakukan di masyarakat. Kami ingin menggali data data awal dan memohon kiranya Ibu dapat melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai upaya pengumpulan informasi, dengan tema “*Gerakan penanaman pohon di Aisyiyah dan Muhammadiyah*”. Adapun kegiatan ini insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Kamis, 9 November 2023  
Waktu : 09.30 – 12.30 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Cyber Library Universitas Nasional

Maka dari itu, kami mengundang Ibu menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut. Besar harapan kami Ibu menjadi narasumber dalam rangka memberikan pengetahuan terkait restorasi yang dilaksanakan organisasi Ibu.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Billahittaufiq Wal Hidayah*  
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

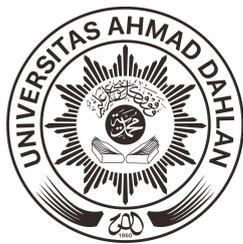
Mengetahui,



**Dr. Fachruddin Mangunjaya, M.Si.**  
**Ketua PPI UNAS**

Tembusan:

1. Rektor Universitas Nasional
2. Arsip



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus 1 : Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta, 55166  
Kampus 2 : Jalan Pramuka 42, Sidikan Yogyakarta, 55161  
Kampus 3 : Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboto Yogyakarta, 55164  
Kampus 4 : Jalan Ahmad Yani (Ringroad Selatan), Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta  
Kampus 5 : Ki Ageng Pemanahan 19, Sorosutan Yogyakarta  
Telepon : (0274) 563515, 511830, 379418, 371120, Fax. (0274) 564604

**SURAT TUGAS**  
Nomor: F1/179/J.3/XI/2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan memberikan tugas kepada:

NO	NAMA	NIPM	Program Studi
1.	Ariati Dina Puspitasari, S.Si., M.Pd	19860502201508 0110964693	Pendidikan Fisika

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan “FGD dengan tema Gerakan Penanaman Pohon di Aisyiyah dan Muhammadiyah” yang diselenggarakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 9 November 2023  
Waktu : Pukul 9:30:00 WIB-selesai  
Tempat : Ruang Rapat Cyber Library Universitas Nasional

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebaik-baiknya serta menyerahkan laporan setelah kegiatan berakhir.



Yogyakarta, 7 November 2023  
Dekan

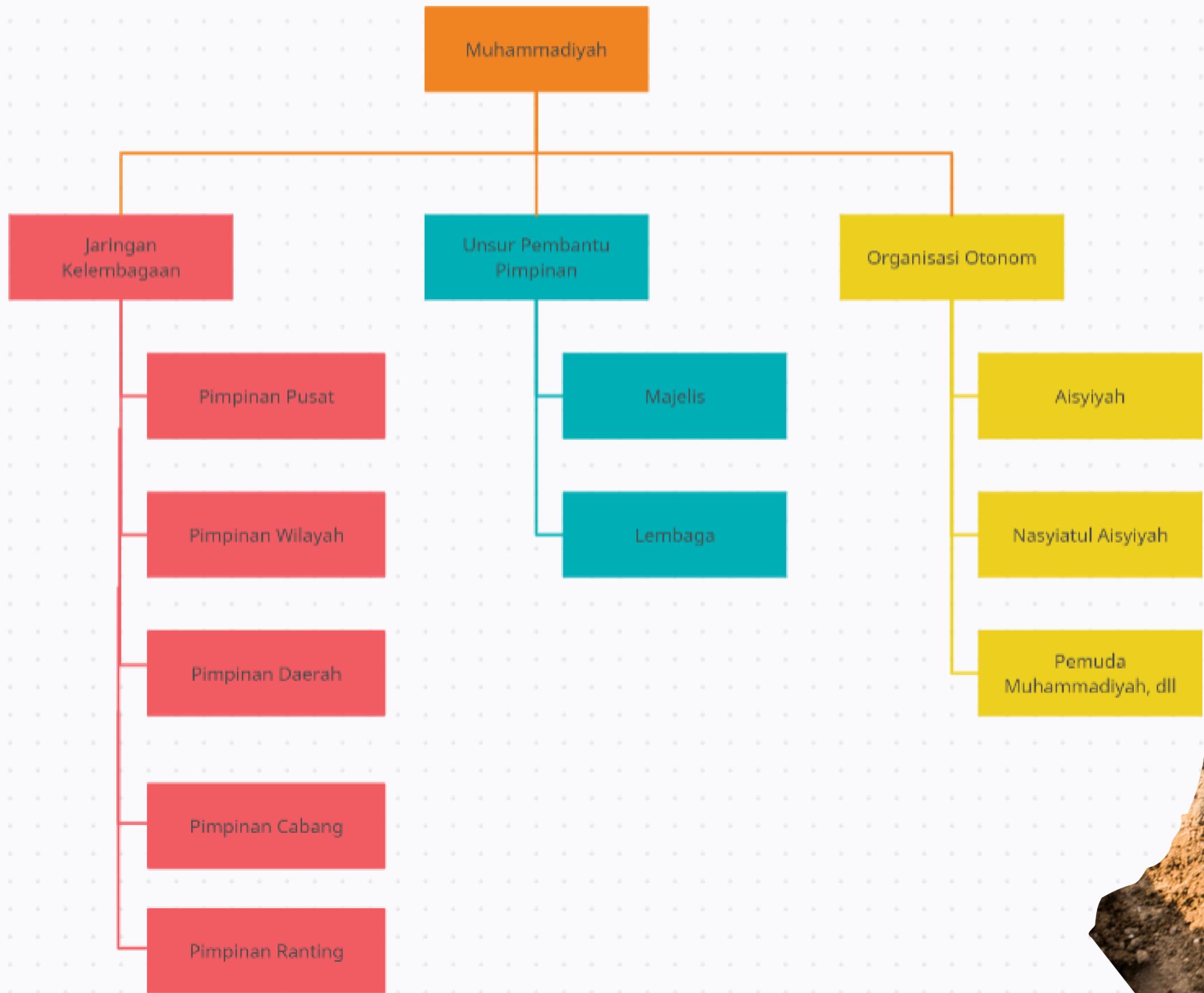
  
Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.  
NIPM 19710317 200803 111 0763796

Focus group discussion

# Gerakan Penanaman Pohon di Nasyyiatul Aisyiyah – Muhammadiyah

Kamis, 9–11–2023





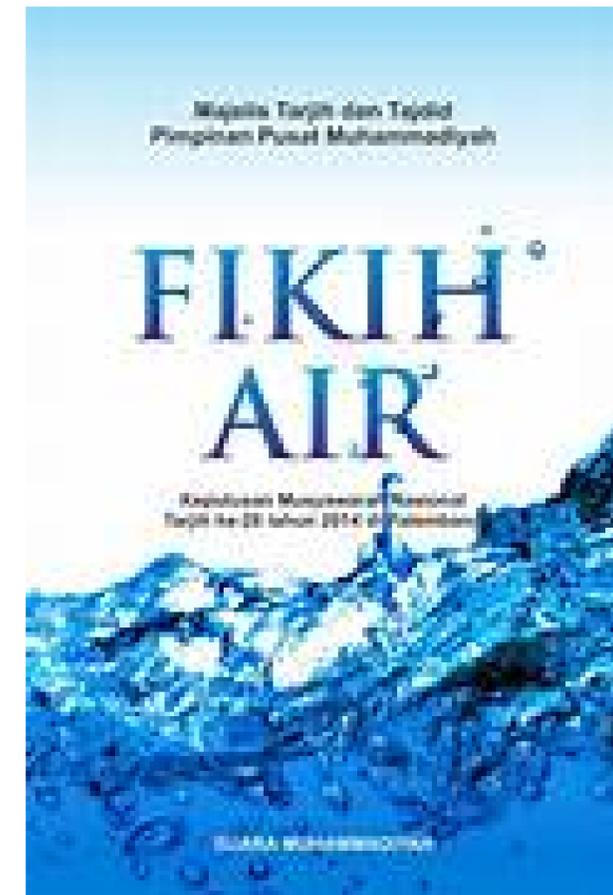
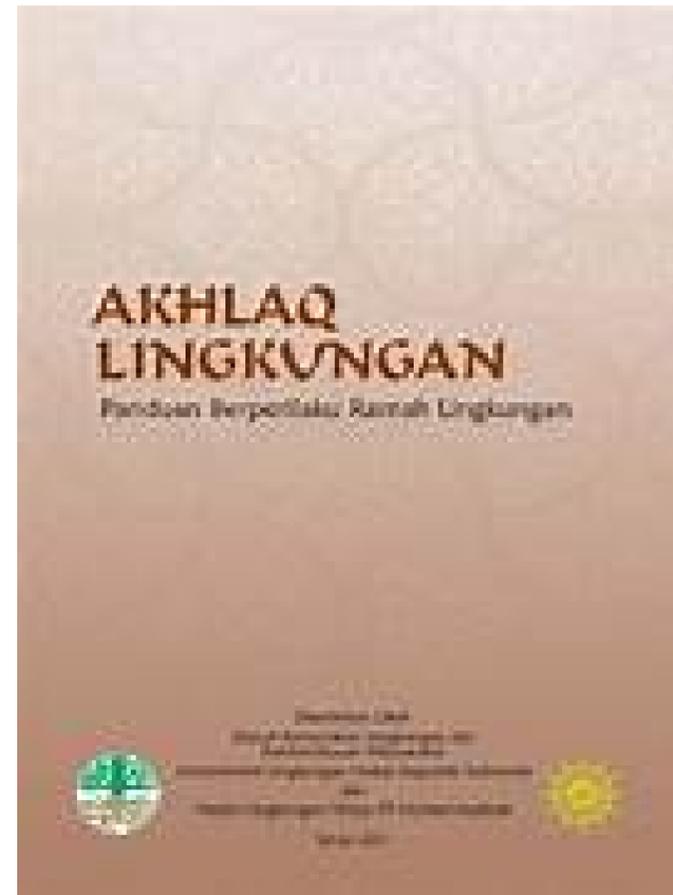
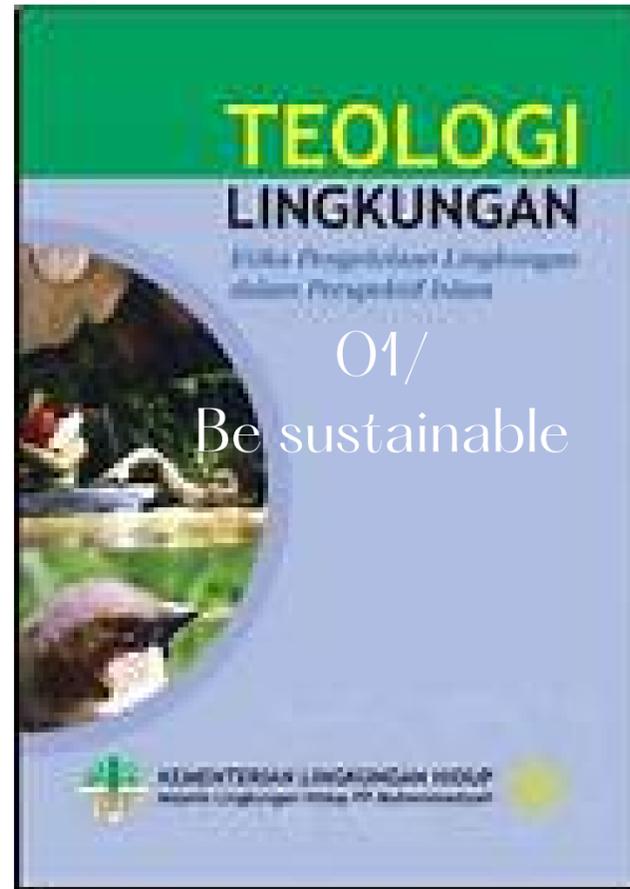


Alam semesta termasuk bumi seisinya adalah ciptaan Tuhan dan diciptakan dalam keseimbangan, proporsional dan terukur atau mempunyai ukuran–ukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif (QS:Ar–Ra’d: 8; Al–Qomar: 49 dan Al–Hijr:19)

Manusia merupakan bagian tak terpisahkan dari alam. Sebagai bagian dari alam, keberadaan manusia di alam adalah saling membutuhkan, saling mengisi dan melengkapi satu dengan lainnya dengan peran yang berbeda–beda. Manusia mempunyai peran dan posisi khusus diantara komponen alam dan makhluk ciptaan Tuhan yang lain yakni sebagai khalifah, wakil Tuhan dan pemimpin di bumi ( QS: Al–An’am: 165).

Konservasi dan perlindungan alam serta sumberdaya alam merupakan perintah Tuhan Yang Maha Memelihara Alam. Masalah konservasi dan perlindungan alam merupakan masalah yang sangat penting bagi manusia sebagai makhluk sekaligus bagian dari alam, baik untuk masa lalu, masa kini maupun masa yang akan datang.

# Produk



# Rehabilitasi Lahan (Al ihya al mamat)

Menurut hukum Islam, seseorang yang telah menjadikan sebidang lahan yang semula “mati” dengan arti tidak atau belum digarap dan kemudian lahan tersebut menjadi lahan hidup sehingga dapat diambil manfaatnya melalui kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan atau kegiatan lainnya serta melindungi dan melakukan konservasi terhadap lahan tersebut, maka orang tersebut mempunyai hak guna terhadap lahan tersebut. Sedangkan hak pemilikan atau penguasaannya tetap ada pada negara atau komunitas masyarakat setempat. Lembaga ini dinamakan al ihya al mamat.





Walaupun demikian, pemanfaatan dan pengembangan lahan yang dapat merugikan atau membahayakan kepentingan dan kesejahteraan umum tidak diperbolehkan melalui lembaga ihya ini. Otoritas pengatur (negara) mempunyai hak dan kewajiban untuk menjaga agar pemanfaatan dan pengembangan lahan tidak mengakibatkan terjadinya degradasi dan kerusakan bagi lahan yang bersangkutan dan lingkungannya. Tidak pula diperbolehkan untuk memindahkan atau memonopoli sumberdaya alam yang ada yang sangat dibutuhkan masyarakat (misalnya sumber air dan lainnya), sehingga akses masyarakat terhadap sumberdaya tersebut menjadi tertutup. Ketentuan ini berlaku pula bagi semua lahan yang telah dicadangkan sebagai lahan konservasi (al hima), cagar alam (al harim), padang gembala umum, hutan negara, hutan untuk masyarakat (adat), serta lahan yang mengandung sumberdaya yang sangat dibutuhkan bagi kepentingan umum.



“Barang siapa menghidupkan (merehabilitasi) tanah yang telah mati (rusak), maka pahala baginya tersimpan dalam tanah yang direhabilitasi tersebut. Setiap makhluk yang mencari makanan dan mendapatkannya dari tanah tersebut maka akan dianggap sebagai sadaqoh darinya” (HR. Imam Ahmad, Tarmidzi dan Al Darimi ).

“Tidaklah seorang muslim yang menanam pepohonan kecuali yang dapat dimakan dari tanaman tersebut adalah sadaqah baginya, apa yang diambil orang tanpa sepengetahuannya adalah sadaqah, apa yang dimakan binatang adalah sadaqah, apa yang dimakan burung adalah sadaqah, dan tiada sesuatu yang diambil atau dikurangi oleh seseorang dari tanaman tersebut kecuali dianggap pula sebagai sadaqah darinya” (HR. Imam Muslim).

Kedua hadist tersebut memberi pengertian tentang konsep islah (kemashlahatan) yang juga mengandung konsep kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa (tauhid). Bahwa pengelolaan lahan mempunyai makna yang tidak saja mengandung manfaat materi (hasil) panen dan lahan yang bersangkutan, akan tetapi mempunyai makna yang jauh melampaui hal yang bersifat fisik material, yakni sadaqoh yang merupakan salah satu ajaran Islam yang sangat dianjurkan. Yang lebih unik lagi, sadaqah ini tidak hanya diperuntukkan bagi sesama manusia, akan tetapi kepada setiap makhluk hidup terutama hewan dan tumbuhan.



# Penanaman Pohon



# Penanaman Pohon

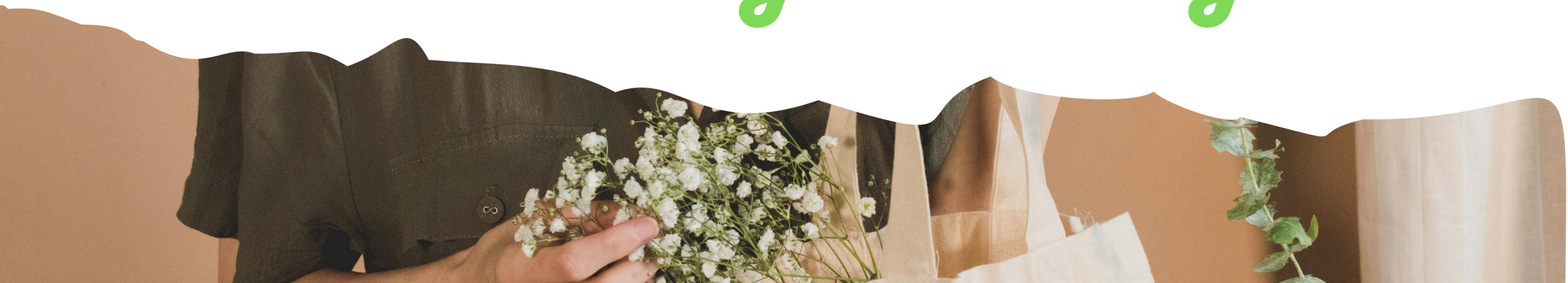






Penanaman 1000 bibit mangrove di pesisir pantai Labuan Banten

*Green Nasyyiah*



# Pemkab Harap Agrowisata Organik Geliatkan Pantai Samas

Dengan adanya agrowisata ini nantinya kawasan Pantai Samas akan kembali eksis.



Peresmian Agrowisata Organik oleh Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo (tengah) bersama Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD Dr. Gatot Sugiharto, S.H., M.H. (tengah kiri)

# KELUARGA MUDA SADAR EKOLOGI

Oleh: Ariati Dina P



# 8 Sikap PP Muhammadiyah Terkait Bentrok di Rempang: Minta Jokowi Cabut PSN Rempang Eco City dan Tarik Pasukan

JAKARTA, KOMPAS.com - Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Hukum dan HAM mengeluarkan sikap terkait dengan bentrok yang terjadi di Pulau Rempang, Batam akibat pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) Rempang Eco City.

Sikap pertama, meminta agar Presiden Joko Widodo dan Menteri Koordinator bidang Perekonomian Republik Indonesia untuk mengevaluasi dan mencabut proyek Rempang Eco City sebagai PSN.

"Presiden juga didesak untuk mengevaluasi dan mencabut PSN yang memicu konflik dan memperparah kerusakan lingkungan," ujar Ketua PP Muhammadiyah Busyro Muqoddas dalam keterangan tertulis, Rabu (13/9/2023).

Sikap kedua, mendesak agar Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo membebaskan sejumlah warga yang sedang ditahan.



## Advokasi Muhammadiyah untuk Warga Wadas Terus Berlanjut

Advokasi Muhammadiyah untuk Warga Wadas Terus Berlanjut

Rep: suaramuhammadiyah.id (suara muhammadiyah)/ Red: suaramuhammadiyah.id (suara muhammadiyah)



YOGYAKARTA, Suara Muhammadiyah – Senin (25/4),

Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) dan Majelis Hukum dan HAM (MHH) PP Muhammadiyah menggelar acara konferensi pers dan diskusi. Acara yang digelar melalui daring dan luring di kantor PP Muhammadiyah Jalan Cik Ditiro, Yogyakarta, ini juga dihadiri oleh segenap elemen sipil, di antaranya warga Desa Wadas, LBH Yogyakarta, Walhi Yogyakarta, pers, dan peneliti.

Langkah tegas ini dilatarbelakangi kasus kekerasan oleh aparat kepolisian terhadap masyarakat Wadas pada 8-9 Februari 2022 lalu. Dalam skala lebih luas, pernyataan sikap ini juga merupakan respons atas ancaman kerusakan lingkungan akibat pertambangan batu andesit di sana.

# Tindak Lanjut dan Kemitraan

Kerjasama dengan berbagai lembaga dan instansi baik dalam ranah edukasi, advokasi maupun sistem dan teknik monitoring restorasi

Together we can replanting much more a





Thanks

Ariati Dina Puspitasari

**Afrizal Akmal**      **Dani**      **Agisti dwi pratiwi**      **M**

Ariati Dina\_Nasyiatul...      Center for Islamic Studies...      Afrizal Akmal      Dani      Agisti dwi pratiwi      Maria Nurhayati

**LIVE**      YouTube

Center for Islamic Studies Universitas Nasional